

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keberadaan atau eksistensi perempuan sebagai makhluk sosial seringkali kurang mendapatkan penghargaan. Harkat dan martabat mereka direndahkan. Kebebasan perempuan untuk dapat berekspresi dibatasi ruang geraknya oleh berbagai pemahaman atau pemikiran yang keliru dari masyarakat. Anggapan perempuan itu lemah, tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang berat atau memiliki wilayah kekuasaan di dalam rumah, terkhususnya di bagian dapur saja menjadi beberapa contoh yang memperlihatkan bagaimana posisi perempuan terbelenggu dalam pemahaman-pemahaman yang keliru. Alhasil, berbagai bentuk penindasan terhadap perempuan pun terjadi. Kekerasan seksual menjadi salah satu manifestasi dari berbagai bentuk penindasan tersebut. Kekerasan seksual terhadap perempuan adalah sebuah fenomena sosial dalam realitas kehidupan masyarakat yang melanggar hak dan martabat perempuan sebagai manusia. Peningkatan angka kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan menjadi bukti faktual yang tak dapat diingkari.

Dalam konteks relasi sosial, perempuan seringkali dinomorduakan dalam banyak hal atau aspek kehidupan. Realitas sosial perihal berbagai bentuk penindasan yang dialami oleh perempuan bukanlah opini tanpa bukti nyata, baik secara universal maupun parsial. Tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan terjadi karena berbagai faktor yang melatarbelakanginya, seperti budaya patriarkat yang dominan dihidupi oleh masyarakat karena telah mendarah daging dalam tradisi, kondisi psikologis pelaku yang berkaitan langsung dengan korban, kelemahan kinerja lembaga penegak hukum, kurangnya pemberdayaan sumber daya manusia (minimnya pengetahuan tentang seks dan seksual), serta tingginya angka kemiskinan baik secara global (dunia) atau domestik (Indonesia). Dari berbagai faktor di atas, lahirlah tindakan kekerasan seksual yang terbagi ke dalam beberapa bentuk, diantaranya pelecehan seksual yang dapat terjadi secara fisik maupun non-fisik (verbal), pemerkosaan, eksploitasi seksual, serta kekerasan seksual berbasis gender yang terjadi secara online melalui media komunikasi.

Berbagai bentuk kekerasan seksual yang terjadi tentu akan berdampak buruk bagi perempuan sebagai individu. Perubahan-perubahan yang nyata terjadi tampak dalam bentuk kondisi fisik setelah mengalami tindakan kekerasan seksual, seperti kehamilan yang tidak diinginkan, luka pada bagian tubuh akibat paksaan atau pukulan, serta berbagai penyakit seks menular yang berbahaya bagi keselamatan, diantaranya HIV/AIDS, sifilis, dan penyakit lainnya yang menyerang organ reproduksi. Selain dampak fisik, kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan berdampak pada kondisi psikologis mereka, seperti gangguan atau cacat mental, trauma berkepanjangan, kehilangan kepercayaan diri, dan lain sebagainya. Kekerasan seksual juga berdampak pada relasi sosial perempuan. Korban kekerasan seksual akan sulit beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya karena secara faktual, tidak semua orang dapat menerima kehadirannya. Harga diri jatuh dan sering mendapatkan cap negatif atau stigma sosial yang berdampak buruk bagi perkembangan kepribadiannya.

Oleh karena tindakan tersebut masih sering terjadi dan menjadi salah satu fenomena sosial dalam masyarakat, maka hal ini coba diangkat ke permukaan dan diulas oleh berbagai kalangan agar mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang intens. Salah satu usaha yang nyata tersalurkan melalui karya sastra. Para sastrawan memiliki kemampuan atau bakat menulis. Melalui karya sastra yang dihasilkan, para sastrawan berusaha untuk mengulas dan mengupas berbagai masalah sosial yang sering terjadi dalam kehidupan bersama masyarakat melalui untaian kata dan kalimat yang sarat makna. Dunia dewasa yang sedang terluka akibat banyaknya permasalahan sosial yang terjadi membutuhkan karya sastra sebagai salah satu media yang menampilkan berbagai peristiwa sosial. Cerita dalam karya sastra dapat dihasilkan dari pengalaman pribadi penulis atau hasil riset terhadap masalah sosial yang ingin diulas dalam karya sastra tersebut.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang sering membahas permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Novel menjadi prosa modern yang banyak diminati oleh pembaca. Salah satu sastrawan yang terkenal, Eka Kurniawan menulis sebuah novel dengan judul *Cantik Itu Luka*. Melalui novel ini, Eka berhasil menampilkan sebuah fakta sosial yang sering dan masih terus terjadi

hingga saat ini, yaitu kekerasan seksual terhadap perempuan. Novel tersebut memiliki banyak nilai kehidupan bagi masyarakat luas. Novel *Cantik Itu Luka* tidak sekedar hadir sebagai karya fiktif belaka, tetapi lebih dari pada itu novel *Cantik Itu Luka* menjadi satu tulisan sastra yang penting bagi masyarakat untuk merefleksikan tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan. Melalui gaya yang khas dalam penceritaan, Eka Kurniawan mencoba menampilkan perempuan sebagai makhluk yang tersubordinasi oleh dominasi kekuasaan sepihak laki-laki. Para tokoh perempuan yang ditampilkan oleh Eka berhasil membawa pembaca untuk melihat dan menganalisis eksistensi perempuan yang selalu dianggap rendah atau berada di bawah posisi laki-laki. Sekalipun Eka mengambil latar waktu masa penjajahan bangsa ini, tetapi persoalan kekerasan seksual terhadap perempuan yang terjadi pada ruang dan konteks waktu dalam novel masih sering terjadi dalam ruang kehidupan masyarakat luas sampai saat ini. Dengan demikian, melalui analisis novel, penulis mampu menyajikan sebuah karya tulis ilmiah tentang kekerasan seksual terhadap perempuan bagi masyarakat luas agar tidak terjebak dalam pemahaman yang keliru tentang persoalan tersebut dan dapat menjadi agen yang pantas untuk mengurangi, mengatasi, atau bahkan memberantas persoalan kekerasan seksual terhadap perempuan tersebut.

5.2 Saran

Secara realistis, perempuan adalah individu yang memiliki kebebasan dalam ruang dan waktu. Harkat dan martabat seorang perempuan tidaklah berbeda dengan harkat dan martabat seorang laki-laki. Artinya, perempuan sebagai manusia juga memiliki kesempatan untuk dapat bertumbuh dan berproses. Akan tetapi, data faktual menjelaskan bagaimana keberadaan perempuan dalam kehidupan sehari-hari masih sering terbelenggu oleh dominasi kekuasaan laki-laki akibat adanya pandangan atau pemahaman yang keliru terhadap eksistensi perempuan. Kekuasaan sepihak kaum laki-laki menjadikan perempuan sebagai objek dari berbagai bentuk penindasan, salah satunya adalah tindakan kekerasan seksual yang terjadi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Perempuan terkadang dipandang sebagai sosok yang lemah karena hanya mengandalkan intuisi atau suara hati sehingga dianggap kurang atau bahkan tidak mampu bertanggung jawab terhadap sesuatu hal yang besar dan

karakter lemah lembut yang dimiliki oleh perempuan tidak dilihat sebagai perbedaan yang kas atau unik, tetapi lebih sering dimengerti sebagai kelemahan perempuan sehingga menyebabkan perempuan termarginalisasi dan kurang mendapatkan peluang untuk bertumbuh dan berkembang. Laki-laki akan bertindak sesuka hati dan dapat menjadikan perempuan sebagai objek yang dapat dieksploitasi. Selain itu, tubuh dan seks perempuan dilihat sebagai alat pemuas hawa nafsu duniawi sehingga tidak mendapatkan penghargaan yang layak. Dengan demikian tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan pun tak terelakkan lagi dan akan terus terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Tulisan ini bertujuan mengulas realitas kekerasan seksual terhadap perempuan yang dikaji oleh Eka Kurniawan dalam novel yang berjudul *Cantik Itu Luka*. Untuk itu penulis skripsi ini memiliki beberapa saran terhadap beberapa pihak yang dinilai memiliki tanggung jawab terhadap masalah sosial, yaitu kekerasan seksual terhadap perempuan yang ditulis oleh Eka Kurniawan dan dianalisis oleh penulis.

Pertama, bagi masyarakat luas. Berbagai pemahaman atau pandangan yang keliru terhadap kultur atau budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun perlahan mesti diubah. Sebagai contoh, budaya patriarki yang melanggengkan kekuasaan laki-laki. Paham ini telah lama hidup di kalangan masyarakat heteroseksual. Kekeliruan pemahaman terjadi dalam pembagian tugas atau peran, dimana laki-laki sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dan mutlak dalam relasi sosial menjadikan perempuan tersubordinasi. Maka dari itu, komunitas masyarakat perlu menjadi tempat atau wadah bagi perempuan untuk dapat bertumbuh dan berkembang melalui berbagai proses yang dialaminya dalam hidup. Perempuan sebagai individu perlu hidup bersama yang lain karena tidak dapat menyangkal keberadaan dirinya sebagai makhluk sosial yang hidup dalam kolektivitas atau keberagaman pemikiran, pemahaman, tradisi, dan lain sebagainya sekalipun mereka kerap kali pernah dan telah menjadi objek kekerasan seksual yang merugikan mereka baik secara individu maupun bersama. Apabila masyarakat tetap memberikan pelabelan negatif kepada para perempuan yang mengalami tindakan kekerasan seksual tersebut, maka mereka akan semakin terkurung dalam situasi

terpojokkan. Dengan demikian, masyarakat harus mengubah *mindset* yang keliru terhadap budaya patriarki dan bila perlu menghapusnya serta membuka diri untuk menerima kembali kehadiran perempuan yang pernah menjadi korban dengan menghilangkan stigma atau stereotipe negatif terhadap mereka. Hal ini mampu menekan peningkatan angka kekerasan seksual terhadap perempuan. Selain itu, para korban pun tidak merasa termarginalisasi dan merasa diterima kembali ketika berelasi dengan sesama yang lain.

Kedua, bagi pemerintah. Sebagai dewan perwakilan rakyat yang bertugas untuk mengatur, melindungi, serta mengayomi masyarakat luas, berbagai persoalan sosial yang sering terjadi di negara ini perlu dicatat dan dijadikan sebagai pekerjaan rumah yang intens untuk diperhatikan. Salah satunya yaitu kekerasan seksual terhadap perempuan. Pemerintah mesti mengambil sikap dan tindakan yang tegas untuk permasalahan ini. Kompromi terhadap pelaku kekerasan seksual terhadap perempuan mesti dihapus. Penegakan hukum perlu ditingkatkan agar masyarakat, terlebih khusus kaum perempuan merasa aman dan nyaman dalam realitas hidup sosial.

Ketiga, bagi kaum perempuan. Hidup dan berada dalam realitas yang kompleks membutuhkan keberanian untuk menyuarakan kebenaran. Situasi hidup yang membuat perempuan sering berada pada posisi yang kurang menguntungkan kiranya tidak membuat perempuan semakin takut dan justru memilih untuk diam dalam penderitaan. Perempuan harus berani memperjuangkan harkat dan martabat sebagai manusia. Ketika situasi dan kondisi terlanjur memenjarakan kebebasan untuk memperoleh hidup yang semestinya diperoleh, seperti yang dialami oleh para tokoh perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka*, perempuan tidak boleh tinggal diam. Daya juang untuk bertahan hidup mereka setelah mengalami tindakan kekerasan seksual yang dikisahkan oleh Eka dalam novelnya dapat menjadi bahan pembelajaran bagi kaum perempuan bahwasanya hidup tidak selalu berada dalam penjara penindasan. Semangat dan perjuangan para tokoh feminisme yang dijelaskan penulis dalam bab-bab sebelumnya pun dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang baik dan benar demi membebaskan perempuan dari tindakan kekerasan seksual dan berbagai bentuk penindasan lainnya.

Keempat, bagi kampus IFTK Ledalero dan sekolah tinggi lainnya. Kampus sebagai sekolah kiranya mampu menjadi penggerak utama untuk menangani masalah kekerasan seksual dan berbagai persoalan lainnya yang menjadikan perempuan sebagai korban. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi tentang bahaya dari kekerasan seksual terhadap perempuan dan pentingnya kesetaraan dan kebebasan hidup sebagai seorang manusia (individu) dalam realitas kehidupan bersama. Perkembangan dan kemajuan IPTEK perlu dimanfaatkan secara baik dan bijaksana.

Kelima, bagi para akademisi yang tertarik untuk membahas tema ini selanjutnya. Penulisan karya tulis ilmiah ini masih memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran terhadap karya tulis ilmiah ini. Selanjutnya, penulis memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat mempertajam analisis tema kekerasan seksual terhadap perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* dengan konsep kajian yang lebih dalam. Penulis merekomendasikan karya tulis ilmiah ini sebagai referensi tambahan dalam karya tulis ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aizid, Rizem. *Pengantar Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Amiruddin (2014:32) dikutip Yulianeta. *Ideologi Gender Dalam Novel Indonesia Era Reformasi*. Malang: Penerbit Beranda Kelompok Intrans Publishing, 2021.
- Hadirman, F. Budi. *Hak-Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011.
- Krug, Etienne G., et al. *World report on violence and health*. Afrika: Geneva, 2002.
- Kurniawan, Eka. *Cantik Itu Luka*. Jakarta: Gramedia, 2025.
- Mohanty, Chandra Talpade. *Feminisme Tanpa Batas (Dekolonisasi Teori dan Praktik Solidaritas)*, penerj. Brigitta Isabella & Naomi Srikandi. Tangerang Selatan: Gajah Hidup, 2003.
- Munandar Sulaeman, M. dan Ir. Siti Homzah. *Kekerasan terhadap Perempuan; Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu & Kasus Kekerasan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- Tong, Rosemarie P. *Feminis Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra, September 1999.

Jurnal

- Adkiras, Fadillah, Fatma R. Zubarita, dan Zihan T. M. Fauzi. "Konstruksi Pengaturan Kekerasan Berbasis Gender Online Di Indonesia", *LEX Renaissance*, 6:4, Oktober 2021 mengutip Association for Progressive Communication (APC), "Online gender-based violence: A submission from the Association for Progressive Communication to the United Nations Special Rapporteur on violence against women, its causes and consequences", *Artikel* 2017.

- Adhitya, Himawan dan Erick Tanjung. *Jurnalis Perempuan Belum Aman dari Pelecehan dan Kekerasan*. 2017, dikutip oleh Suprihatin dan A. Muhaiminul Aziz. “Pelecehan Seksual pada Jurnalis Perempuan di Indonesia”, *Jurnal Studi Gender*, 13:2, 2020.
- Akhmad Murtadlo, Yoga Rohtama dan Dahri D. “Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel *Pelabuhan Terakhir* Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal”, *Jurnal Ilmu Budaya*, 2:3, Juni 2018.
- Alouw, Milka Amelia Fintje, Nurhikmah Nachrawy, dan Victor D. D. Kasenda. “Analisis Hukum Terhadap Kasus Tindak Pidana Pemerkosaan Wanita Dalam Keadaan Pingsan/Tidak Sadar yang Terjadi di Kosteban Malalayang Kota Manado” (Studi Kasus Putusan No. 141/Pid.B/2024/PNmnd), *Jurnal Fakultas Hukum UNSTRAT*, 13:3, 2025.
- Aminda, Islamia A. dan R. B. Sularto. “Kebijakan Hukum Pidana Dalam Upaya Penanggulangan Prostitusi Sebagai Pembaharuan Hukum Pidana”, *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1:1, 2019.
- Andarmoyo, Sulisty. “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Psikologis pada Individu yang Mengalami Stres Pasca Trauma”, *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science*, 2:3, September 2024.
- Apriani, Sonia, Sun Suntini, dan Arip Hidayat. “Tokoh dan Citra Perempuan dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan (Kajian Kritik Sastra Feminisme), *Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1:2, 2021.
- Apriliandra, Sarah dan Hetty Krisnani. “Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik”, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3:1, 2021.
- Ardhilla, Nissa dan Rio Tutrianto. “Manifestasi Budaya Patriarki yang Menimbulkan Korban pada Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan, *Journal of Knowledge and Collaboration*, 2:5, 2025.

- Asih, Tika Fudi dan Nining Yurista Prawitasari. “Efektivitas Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Kekerasan Seksual”, *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 6:2, 2025.
- Ate, Christmas Prasetya dan Selfiana Triyanti M. Ndapa Lawa. “Analisis Unsur Instrinsik Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata”, *Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1: 1, Januari 2022.
- Azis, Hendra S. “Teori Pengkondisian Klasik Ivan Pavlov dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 14:2, Juli 2024.
- Dania, Ira Aini. “Kekerasan Seksual Pada Anak”, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Iskam Sumatera Utara*, 19:7, 2020.
- Darmawan, Septhi Andini dan H. Halimah. “Representasi Kekerasan Seksual dalam Novel Remaja di Wattpad (Kajian Sastra Feminis)”, *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3: 2, 2023.
- Dhogo, Cristologus. “Suara Dari Bukit. Feminisme: Antara Kritik Diri Dan Aktualisasi Diri”, *Vox*, Seri 51/01/2006, Ledalero: Maumere.
- Effendy, Aditya Ridwan, Amoga L. Octaviano, dan I Made Saryana. “Representasi Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dalam Fotografi Editorial”, *Retina Jurnal Fotografi*, 2:2, September 2022.
- Eriyanti, Linda D. “Pemikiran Johan Galtung tentang Kekerasan dalam perspektif Feminisme”, *Jurnal Hubungan Internasional*, 6:1, 2019.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (2008) dikutip oleh Paulus E. Kristianto. “Integrasi Teori Strukturasi Anthony Giddens dan Kajian Feminis pada Kebijakan Sumber Daya Manusia di Tempat Kerja”, *Jurnal Dekonstruksi*, 7:1, September 2022.
- Febrianti, N. L. A., I. W. Artika, dan G. Artawan. “Ketidakadilan Gender Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12: 1, Maret 2023.

- Fitriani, Annisa. “Gaya Kepemimpinan Perempuan”, *Jurnal Tapis*, 11:2, Desember 2015.
- Fuadi, M. Anwar. “Dinamika Psikologi Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi”, *Jurnal Psikologi Islam*, 8:2, Januari 2011.
- Gaffar, Andi Abdul, dkk. “Pemikiran Ekonomi Indonesia pada Masa Penjajahan dan Pasca Kemerdekaan”, *Journal Of Social Science Research*, 5:1, 2025.
- Gibran, Khalil. *Suara Sang Guru* dikutip oleh Rian Labaona Darius, “Perempuan di Mata Kaum Laki-Laki (Telaah Kritis tentang Kedudukan Perempuan dalam Budaya Patriarkat)”, *Vox*, Seri 51/01/2006.
- Haber, A., dan R. P. Runyon. *Psychology of adjustment*, (Homewood, 1984) dikutip oleh Siti Maryam, “Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya”, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1:2, Agustus 2017.
- Hafidz, Jawade, dan Siska Narulita. “Perlindungan Hukum Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dalam Hukum Positif Indonesia”, *Jurnal Cakrawala Informasi*, 2:2, Desember 2022.
- Ilham, dkk. “Konstruksi Realitas Sosial Mengenai Perempuan Di Dalam Novel Cantik Itu Luka”, *Journal of Social Science Research*, 4:3, 2024.
- Imam, Agus. “Kritik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan: Kajian Sosiologi Sastra”, *Jurnal HUMANIS*, 9:2, Juli 2017.
- Intan, Tania. “Objektifikasi dan Resiliensi Perempuan Dalam Novel *Perempuan Bayangan* Karya Netty Virgianti”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17:2, 2021.
- Jaman, Salvano. “Perempuan Memperjuangkan Hak-Haknya (Sebuah Tinjauan Berspektif Feminis”, *Vox*, 51:1, 2006.
- Jannah, Putri Miftahul. “Pelecehan Seksual, Seksisme, Dan Pendekatan *Bystander*”, *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2:1, Januari 2021.
- Klau, Amandus. “Keberagaman & Ketaksepakatan Ideologi-Ideologi Feminis”, *Vox*, Seri 51/01, 2006.

- Kristiani, Ni Made Dwi. “Kejahatan Kekerasan Seksual (Perkosaan) Ditinjau Dari Perspektif Kriminologi”, *Jurnal Magister Hukum*, 7:3, 2014.
- Kristiningrum, Wahyu, Andini Putri, dan Arista Canra Irawati. “Pengetahuan Remaja Tentang Kekerasan Seksual”, *Journal of Holistics and Health Sciences*, 7:1, 2025.
- Kusumah, M. W. *Aneka Permasalahan Dalam Ruang Lingkup Kriminologi*. (Alumni:1981) dikutip oleh Teo D. M. Pratama, dkk. “Tindak Pidana Pemerkosaan Dalam Perspektif Perlindungan Hukum Perempuan”, *Jurnal Interpretasi Hukum*, 1:2, September 2020.
- Kurniasari, Alit. “Analisis Faktor Risiko di Kalangan Anak-Anak yang Menjadi Korban Eksploitasi Seksual di Kota Surabaya”, *SOSIO KONSEPSIA*, 5:3, Agustus 2016.
- Kurniawan, Alberta S. “Representasi Perempuan Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”, *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, 5:1, Februari 2026.
- Kurniawati, Anisa, dkk. “Kajian Feminisme Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1:2, Maret 2018.
- Kwirinus, Dismas. “Menyingkap Teori Seksualitas Psikoanalisa Sigmund Freud dan Usaha Penerapannya dalam Pendidikan Seksualitas”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13:2, Oktober 2022.
- Mardhiah, Ainun, Joko Hariadi, dan Prima Nucifera. “Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Novel *Keajaiban Adam* Karya Gusti Fabiano Tahun 2019”, *Jurnal Samudra Bahasa*, 3:3, Juni 2020.
- Mercer, (2006) dikutip oleh Grace M. A. Ziliwu, Christine Wibbowo, & George Hadrijanto. “Tipe Kelekatan Masa Dewasa Awal ditinjau dari Trauma Masa Anak-Anak”, *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 5:2, 2020.

- Missi, Missi dan Ati Rosmiati. “Analisis Unsur Ekstrinsik Novel *Selimut Mimpi* Karya R. Adrelas Sebagai Media Pembelajaran Sastra”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1:2, Juni 2022.
- Mudjono, Yoyon. “Kajian Semiotika Dalam Film”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1:1, April 2021.
- Mukminto, Eko. “Hukum, Ideologi Patriarki, dan Kekerasan Sistematis Atas Perempuan-Suatu Kajian Zizekian”, *Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 3:1, Juni 2020.
- Mutiah, Riska. “Sistem Patriarki dan Kekerasan Atas Perempuan”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10:1, 2019.
- Ningrum, Wafa Suci. “Fenomena Keberhasilan Feminisme (Studi Gender tentang Feminisme Liberal dan Feminisme Radikal)”, *Jurnal Hukum Keluarga*, 5:1, 2024.
- Nietzsche. *Beyond Good And Evil*. 1989 dikutip oleh Albertus Riko. “Akan Setia Pada Bumi” Sebagai Etika Ekologi (Keseimbangan Antara Manusia dan Alam dalam Pemikiran Nietzsche)”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7:3, 2024.
- Padmasari, Lintang Omega, Novita Dewi, & Setya T. Nugraha. “Perlawanan terhadap Diskriminasi Perempuan dalam Novel *Cantik Itu Luka* : Kajian Feminisme Marxis”, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11:2, 2025.
- Pangestika, Adinda Pasya, Santi E. Purnamasari, dan Aditya P. Kurniawan. “Hubungan Antara Perspektif Budaya Patriarki Dengan Perilaku Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Pada Laki-Laki Dewasa Awal”, *Psikosains*, 16:2, Agustus 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia No. 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, Jakarta:2021, dikutip oleh Ryan A. Nugraha, “Kekerasan Seksual dalam Perspektif Dominasi Kuasa”, *Indonesia Journal on Gender Studies*, 3:1, September 2020.

- Pramudita, Dea Restu, Eka N. A. Vardani, dan Fitri Amalia. “Dinamika Konflik Dalam Struktur Naratif Pada Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21:1, 2025.
- Pratiwi, Ira Stefani. *Negara-Negara dengan Perdagangan Manusia Terbanyak di Dunia*, 2022, dikutip oleh Adara Khalfani. “Tindak Pidana Perdagangan Orang Studi Kasus di NTT”, *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1:2, 2023.
- Putri, Ila Adila Pramestya. “Dampak Dan Perlindungan Terhadap Fenomena Kasus Pemerkosaan”, *Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial*, 1:3, Agustus 2023.
- Putri, Laela R., Namira I. P. Pemnayum, dan Citra W. Qolbiah. “Dampak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan: Sebuah Sistematis Review”, *Jurnal Psikologi*, 1:4, 2024.
- Rachmadia, Tiara, Gede I. Pramana, dan Tedi Erviantono, “Analisis Gerakan #MeToo di Sosial Media Pada Tahun 2017 Dalam Perspektif Feminisme Radikal Kultural”, *Socio-political Communication and Policy Review*, 1:4, 2024.
- Rahardjo, Pambudi. “Pelaku Pedofilia (Tinjauan Dari Faktor Penyebab dan Aspek Dinamika Psikologis)”, *Psimphoni*, 1:2, 2021.
- Rahayu, Krisnia dan Bagus Kurniawan. “Fakta Cerita Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Strukturalisme Robert Stanton”, *Nuansa Indonesia*, 25:1, Mei 2023.
- Rahma, Astrid D., Suswandari, dan Hari Naredi. “*Jugun Ianfu*: Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Pada Masa Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945”, *Jurnal Chronologia*, 1: 3, 2020.
- Rahmadani, Siti Amalia, Rollys Suriani, dan Nuarliah Ali. “Pelecehan Seksual Menurut Udnang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus Universitas Palangka Raya”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8:1, 2023.

- Ramadhan, Randi Putra. "Pengaruh Ekonomi Terhadap KDRT Dalam Rumah Tangga", *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik*, 2:1, 2024
- Rahmayati, N. D., A. Sirulhaq, dan S. Musaddat. "Penggunaan Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan Sebagai Bahan Ajar: Analisis Berbasis Grounder Theori", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14:1, Maret 2015.
- Rofiudin, Agus dan Rosita Sofyaningrum. "Jejak Luka Dalam Relasi Sosial Manusia Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Berdasarkan Perspektif Sosiologi Sastra", *Jurnal Sastra*, 11:2, 2026.
- Rony, Yosua dan Hudi Yusuf. "Tinjauan Kriminologis Terhadap Kekerasan Seksual Pada Perempuan", *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1:2, 2024.
- Sakina, Ade Irma dan Dessy Hasanah Siti A. "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia", *Share Social Work Jurnal*, 7:1, 2017.
- Sari, Santi Prunama, Loravianti S. Rita, dan Munaf Yuniarti. "*Dampak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Ekspresionisme*", *Jurnal Cerano Seni*, 1: 2, 2022.
- Saturnus, et al (2017) dikutip oleh Lala. R. Putri, Namira I. P. Pembayun, & Citra W. Qolbiah. "Dampak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan: Sebuah Sistematis Review", *Jurnal Psikolgoi*, 1:4, 2024.
- Syahfullah, Appridzani. "Seks dan Modernitas: Transformasi Tempat Prostitusi Di Jawa Pada Abad XX", *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 1:1, Juli 2020.
- Shirley, Lie. *Pembebasan Tubuh Perempuan: Gugatan Etis Simone de Beauvoir terhadap budaya patriarki*. (Jakarta: Grasindo, 2005) dikutip oleh Susanti M. H. Nanil, Herson Kadir, & Ja'far Lantowa. "Eksplorasi dan Objektivitas Perempuan Dalam Novel *Hilda* Karya Muryassarotul Hafidzoh)Sebuah Kajian Feminisme Radikal", *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 3:1, Juni 2022.

- Siregar, Christy N. D. dan A. A. Ngurah O. Y. Darmadi. “Penerapan Sanksi Tindakan Kepada Pelaku Perkosaan Dalam Rumah Tangga (*Martial Rape*) Pengidap Sadisme Seksual”, *Jurnal Kertha Desa*, 14:1, 2026.
- Sidiqin, M. Ali dan Sri Ulina Beru Gunting. “Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik Dalam Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia”, *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18: 2, Oktober 2021.
- Sofranita, Beauty D. dan Fahmi Wahyuningsih. “Pemikiran dan Tindakan Tokoh Helen Dalam *Feuchtgebiete* Karya Charlotte Roche”, *Identitaet*, 4:2, Juni:2015).
- Sopiyah, Mutiya dan Arin Khairunnisa. “Budaya Patriarki dan Ketidakadilan Gender di Kehidupan Masyarakat”, *Jurnal Riset Ilmiah*, 3: 7, 2024.
- Sudjiman. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1991 dikutip Herlina Pratiwi, Aktar Rayi Merizky, dan Ilmi Solihat. “Analisis Tokoh dan Penokohan Novel *Konspirasi Alam Semesta* Fiersa Besari”, *Jurnal Membaca*, 7:1, April 2022.
- Sugihastuti, (2002) dikutip oleh Zaitun Todiho & Rahma Djumati. “Citra Perempuan Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan: Kritik Sastra Feminis”, *Tekstual*, 27:2, 2019.
- Susanti, Puji F., dkk. “Membongkar Novel *Cantik Itu Luka* Melalui Pandangan Surealisme dan Feminisme”, *Jurnal Dekonstruksi Jurnal Filsafat*, 1:1, Januari 2021.
- Susanto, N. H. *Tantangan Mewujudkan Kesenjangan Gender dalam Budaya Patriarki*. 2015, dikutip oleh Jihan A. Clarissa. “Budaya Patriarki dalam Lingkup Masyarakat Menengah ke Bawah dalam Pandangan Feminisme Eksistensialis Simeone de Beauvoir”, *Gunung Djati Conferences Series*, 24, 2023.
- Tanjung, Julailanajmi H., dkk. “Analisis Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan: Kajian Feminisme Teori Sara Mills”, *Jurnal Basataka*, 8:2, 2025.

- Umar, Muthiah. "Propaganda Feminisme dan Perubahan Sosial", *Mediator*, 6:2, Desember 2015.
- Vardy, Peter. *Kierkegaard* dikutip oleh Aleksander Dancar. "Wacana Kecantikan dan Estetika Feminis: Antara Hasrat Ontologis dan Kerinduan Metafisis", *Vox*, Seri 51/01, 2006.
- Van Der Weij, P. A. *Filsuf-Filsuf Besar Tentang Manusia*, penerj. K. Bertens, (Yogyakarta: Kanisius, 2000) dikutip oleh Firdaus M. Yunus, "Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre", *Jurnal Al-Ulum*, 11:2, Desember:2011.
- Wandira, Jenny C., Yusak Hudiyono, dan Alfian Rokhmansyah, "Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel *Derita Aminah* Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra", *Jurnal Ilmu Budaya*, 3:4, Oktober 2019.
- Waton, Fidelis Regi. "Filsafat Sebagai Cara Hidup", *Jurnal Ledalero*, 18:1, Juni 2019.
- Wulandari, Yunita A. dan Yusuf Saefudin. "Dampak Psikologis dan Sosial pada Korban Kekerasan Seksual: Perspektif Viktimologi", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7:1, 2023.
- Yuliyanti, Sri. "Perbudakan Seksual Perempuan Indonesia: Jugun Ianfu Pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945", *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 11: 2, 2022.
- Yunianti, Herlina. "Analisis Struktur Naratif A. J. Greimas Dalam Novel *Lelaki Harimau* Karya Eka Kurniawan", *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5:2, Oktober 2019.
- Yuniantoro, Fredi. "Eksplorasi Seksual Sebagai Bentuk Kejahatan Kesusilaan dalam Peraturan Perundang-Undangan", *Justitia Jurnal Hukum*, 2:1, April 2018, mengutip Sarwono S. W., *Psikologi Remaja*. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011.

Skripsi

Kurniawan, Alberta S. “Representasi Perempuan dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan (Analisis Wacana Norman Fairclough)”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogero, Jawa, 2025.

Purba, Adinda Melva Christy. “Analisis Nilai Agama dan Nilai Sosial Pada Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”. Skripsi, Universitas HKBP NOMMENSEN. Sumatera Utara, 2020).

Windari, Hardiyani. “Analisis Latar Dalam Novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Mochtar Lubis Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA)”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jakarta, 2015.

Kamus

Ali, Lukman, dkk. Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Internet

Afres, Teofilus. “Polres Manggarai Timur Tak Kunjung Tetapkan Tersangka Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak, Lansia Terduga Pelaku Dibiarkan Berkeliaran”. diedit oleh Ryan Dagur dalam *FLORESA.co*. 5 Februari 2026, <https://floresa.co/reportase/mendalam/83761/2026/02/05/polres-manggarai-timur-tak-kunjung-tetapkan-tersangka-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-lansia-terduga-pelaku-dibiarkan-berkelian>, diakses pada tanggal 09 Februari 2026.

Agnes, Tia. “*Eka Kurniawan Raih Penghargaan Sastra dari Kemendikbud*”. detikhot, 29 Oktober 2018, https://hot.detik.com/book/d-4278300/eka-kurniawan-raih-penghargaan-sastra-dari-kemendikbud?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 27 November 2025.

Annisa, Berlian Indry. “5 Fakta Menarik Film Seperti *Dendam*, *Rindu* Harus Dibayar Tuntas”. IDN TIMES, 31 Juli 2021,

https://www.idntimes.com/hype/entertainment/fakta-menarik-film-seperti-dendam-rindu-harus-dibayar-tuntas-00-byh39-bqqkq4?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 25 November 2025.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Eka Kurniawan*. <https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/tokoh-detail/3842/eka-kurniawan>, 10 Februari 2023, diakses pada tanggal 28 Oktober 2025.

Hamzah, Muhammad. “Aturan Pelecehan Seksual Non-Fisik Menurut UU TPKS”. *Kompas*. *Com*, 12 Januari 2023, https://www.kompas.com/konsultasihukum/read/2023/01/12/060000380/aturan-pelecehan-seksual-non-fisik-menurut-uu-tpks?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 09 Februari 2026.

Mrs/juh. “Sinopsis Novel Cantik Itu Luka, Ketika Kecantikan Membawa Petaka”. *CNN Indonesia*, 29 Juni 2023, https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230626174544-246-966789/sinopsis-novel-cantik-itu-luka-ketika-kecantikan-membawa-petaka?utm_source=perplexity, diakses pada tanggal 31 Oktober 2025.

Nandy. “Review Buku Coret-coret di Toilet Karya Eka Kurniawan”. *Gramedia Blog*, 22 Juli 2023, <https://www.gramedia.com/best-seller/review-buku-corat-coret-di-toilet-karya-eka-kurniawan/>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2025.

National Sexual Violence Resource Center (NSVRC). “What is online sexual abuse?”. *blogs*, https://www.nsvrc.org/saam-2022-learn/whatisonlinesexualabuse/?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 10 Februari 2026.

Nuraini, Febrianna. “Biografi Eka Kurniawan: Karir, Penghargaan, hingga Karyanya”. *Penggemar Buku*, 13 Februari 2024, <https://penggemarbuku.com/biografi-eka-kurniawan/>, diakses pada tanggal 25 November 2025.

- Prianto, Muhammad Rifan. “*Mengenal Lebih Dekat Eka Kurniawan, Seputar Informasi Tak Populer*”. Literat, 19 Oktober 2023, <https://literat.my.id/sastra/mengenal-lebih-dekat-eka-kurniawan-seputar-informasi-tak-populer/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2025.
- Rasihan, Fahri Fauzi. “*Review Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas, Kisah Ajo Kawir yang Penuh Humor dan Aksi*”. Kompas.com, 15 Desember 2021, https://buku.kompas.com/read/425/review-seperti-dendam-rindu-harus-dibayar-tuntas-kisah-ajo-kawir-yang-penuh-humor-dan-aksi?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 25 November 2025.
- Redaksi Halodoc. “*Vandalisme: Penyebab, Bentuk, dan Cara Mencegahnya*”, Kemenkes. 06 Agustus 2025, <https://www.halodoc.com/artikel/vandalisme-penyebab-bentuk-dan-cara-mencegahnya?srsId=AfmBOoqUlfYKh7hhqE0jtOBaQ9LYzQiiCKT48VtwkB1RTLmfFh4deIMZ>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2025.
- Rizky. “Gadis 14 Tahun Didiuga Jadi Korban Eksploitasi oleh Remaja 18 Tahun, Polres Kotamobagu Tindak Cepat Aduan Masyarakat”. *Humas Polre Kotamobagu*, 3 Oktober 2025, <https://humas.polri.go.id/news/detail/2112078-gadis-14-tahun-diduga-jadi-korban-eksploitasi-oleh-remaja-18-tahun-polres-kotamobagu-tindak-cepat-aduan-masyarakat>, diakses pada tanggal 09 Februari 2026.
- Susanto. “*Penulis Indonesia Raih Penghargaan Penghargaan Prince Claus Awards 2018*”. MEDIA INDONESIA, 09 Desember 2018, <https://mediaindonesia.com/humaniora/202944/eka-kurniawan-raih-penghargaan-prince-claus-awards-2018>, diakses pada tanggal 27 November 2025.
- Toha, Indira Riris K., dan Sarumpaet Kenny Soangkupon. “*Long List Penghargaan Sastra Khatulistiwa 2004-2005*”. Insist press, 09 Juli 2005, <https://insistpress.com/2005/07/09/long-list-penghargaan-sastra-khatulistiwa-2004-2005/>, diakses pada tanggal 26 November 2025.

Usman, Alih. “Jenis dan Sanksi Tindak Pidana Kekerasan Seksual”. *Pojok Penyuluhan Hukum*, 07 Juni 2022, https://bpsdm.kemenkum.go.id/informasi-publik/publikasi/pojok-penyuluhan-hukum/jenis-dan-sanksi-tindak-pidana-kekerasan-seksual?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 09 Februari 2026.

Wulanalfi, Laila. “*Mengenal Eka Kurniawan: Perjalanan Karier dan Deretan Karya Terbaiknya*”. Kompas.com, 18 Desember 2024, <https://buku.kompas.com/read/5192/mengenal-eka-kurniawan-perjalanan-karier-dan-deretan-karya-terbaiknya#:~:text=Berkat%20kisah%2Dkisahnya%20yang%20menarik,nominasi%20Man%20Booker%20International%20Prize.,> diakses pada tanggal 26 November 2025.

Yehosua, Dave dan Guruh D. Nugraha. “*Profil Eka Kurniawan: Penulis yang Membawa Sastra Indonesia Mendunia*”. Harian Disway, 12 Desember 2024, https://harian.disway.id/read/842313/profil-eka-kurniawan-penulis-yang-membawa-sastra-indonesia-mendunia?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 07 April 2026.